

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan hasil analisa peneliti mengenai konsep diri teman Tuli di GerkatIn Semarang, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi interpersonal mempunyai peran penting bagi teman Tuli dalam pembentukan konsep diri. Interaksi dan kedekatan teman Tuli dengan keluarga dan sesama teman Tuli GerkatIn Semarang memunculkan keterbukaan dalam komunikasi interpersonal yang terjalin, sehingga informasi mengenai diri dapat diterima oleh teman Tuli sebagai pedoman untuk mengetahui konsep dirinya.
2. Konsep diri teman Tuli lebih banyak dipengaruhi oleh keluarga sebagai *significant others* dan GerkatIn Semarang sebagai kelompok rujukan. Dukungan dan kehadiran keluarga mempunyai peran penting sejak teman Tuli masih kecil. Nilai, ajaran dan pola komunikasi yang tertanam dalam keluarga sejak kecil menjadi pedoman bagi teman Tuli untuk dapat bersikap dan berperilaku hingga kini. GerkatIn Semarang juga berperan dalam membentuk keterbukaan dalam komunikasi interpersonal antar teman Tuli yang berpengaruh juga terhadap konsep diri teman Tuli. Suksesnya komunikasi interpersonal dalam keluarga dan GerkatIn Semarang mempengaruhi konsep diri teman Tuli.

3. Dalam diri teman Tuli di Gerkatin Semarang terdiri atas konsep diri positif dan negatif, namun yang lebih dominan ialah konsep diri positif. Meskipun merasa minder karena mempunyai keterbatasan pendengaran, teman Tuli tetap berusaha menerima diri sendiri dan menjadi individu yang mandiri. Hal ini nampak pada sikap dan keyakinannya yang mampu menghadapi setiap masalah, mampu menerima kekurangan diri, memperbaiki diri, bersikap rendah hati dan menghargai orang lain. Sikap-sikap tersebut merupakan cerminan dari konsep diri positif yang kemudian mempengaruhi perilaku teman Tuli dalam kehidupan sehari-hari. .

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas dan beberapa hasil uraian penelitian pada bab sebelumnya terkait konsep diri, maka terdapat beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Gerkatin Semarang

Dapat meningkatkan kualitas komunikasi interpersonal antar teman Tuli melalui berbagai kegiatan di dalam maupun di luar organisasi. Meningkatkan dan mempertahankan hubungan baik antar teman Tuli, sehingga Gerkatin Semarang dapat menjadi wadah yang tepat bagi teman Tuli untuk mengembangkan diri maupun mengenal diri sendiri agar dapat menjalin relasi dengan lebih banyak orang dengan baik.

2. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan dukungan dan sikap terbuka dengan tidak menutup diri untuk menjalin interaksi dan komunikasi dengan teman Tuli, agar teman Tuli juga dapat mengembangkan diri dan menjalin relasi dengan lebih banyak orang. Interaksi yang terjalin dengan baik juga dapat mempengaruhi konsep diri teman Tuli yang positif.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangannya, baik dalam sajian data maupun kemampuan analisis penulis. Sebagai bahan referensi Ilmu Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang, penulis dapat memberi saran untuk lebih mendalami kajian bidang konsep diri dengan pengembangan ilmu komunikasi terkait seperti komunikasi interpersonal, psikologi komunikasi maupun interaksionisme simbolik. Sehingga penelitian serupa selanjutnya dapat memperluas pengetahuan mengenai konsep diri teman Tuli maupun subjek penelitian lainnya.